BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model deskriftif yang menggambarkan penelitian studi kasus yaitu penulis ingin menggambarkan studi kasus tentang asuhan keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien asma .

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Fenomena pada penelitian deskriptif disajikan secara apa adanya tanpa manipulasi dan peneliti tidak berusaha untuk mencoba menganalisis bagaimana fenomena tersebut bisa terjadi (Nursalam, 2011).

Menurut Nursalam (2011) penelitian deskriptif dibagi menjadi dua yaitu rancangan penelitian studi kasus dan rancangan penelitian survey. Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Keuntungan yang paling besar dari rancangan ini pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga dapat didapatkan gambaran satu unit objek secara jelas.

Pada penelitian ini data yang akan diidentifikasi adalah data yang diambil dari *website repository* Poltekkes Denpasar karya Ni Kadek Meilya Swandi dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma Bronkhial

dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Cermai RSUD Klungkung tahun 2019.

B. Waktu

Pengamatan penelitian pada karya tulis ilmiah Ni Kadek Meilya Swandi (2019) tentang asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang dilakukan pada tanggal 3 April sampai 6 April 2020. Data tersebut didapatkan *dari website repository* Poltekkes Denpasar.

C. Subjek Studi Kasus

Penentuan kriteria sampel dalam subjek studi kasus sangat membantu peneliti untuk mengurangi bias hasil penelitian, khususnya jika terhadap variabel-variabel kontrol ternyata mempunyai pengaruh terhadap variabel yang kita teliti. Subjek studi kasus pada penelitian ini adalah dua dokumen pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif di Ruang Cermai RSUD Klungkung yang didapatkan melalui *website repository* Poltekkes Denpasar karya Ni Kadek Ratna Meilya Swandi (2019). Subjek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi seperti dibawah ini :

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2011). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu :

a. Dokumen pasien asma dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif yang diambil dari*website repositoty* Poltekkes Denpasar.
b. Pasien asma yang dirawat minimal 3 hari.

c. Pasien asma umur > 17 tahun

2. Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2011). Kriteria ekslusi dari penelitian ini adalah dokumen lampiran yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Pada penelitian ini, titik acuan studi kasus yang digunakan oleh peneliti adalah asuhan keperawatan pada pasien asma dengan masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

E. Jenis Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperwatan bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien asma di Ruang Cermai RSUD Klungkung yang didapatkan dari data lampiran karya tulis ilmiah milik Ni Kadek Ratna Meilya Swandi (2019).

2. Teknik pengumpulan data

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Setiadi, 2013).

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Nursalam, 2011). Studi dokumentasi yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah dokumentasi terhadap catatan asuhan keperawatan pada pasien asma dengan bersihan jalan nafas tidak efektif yang dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian hingga evaluasi.

Alur pengumpulan data yaitu :

a. Memilih karya tulis ilmiah yang telah diteliti pada tahun sebelumnya di *website repository* Poltekkes Denpasar sesuai dengan judul karya tulis yang diteliti. Pada penelitian ini karya tulis ilmiah yang diambil adalah karya Ni Kadek Ratna Meilya Swandi dengan judul Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Asma Bronkhial dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif di Ruang Cermai RSUD Klungkung Tahun 2019.
b. Mengambil data hasil studi kasus yang terdapat pada karya tulis ilmiah bagian lampiran.
c. Peneliti melakukan pendokumentasian terhadap gambaran asuhan keperawatan pada pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan mengambil data dari dokumentasi yang sudah ada mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, rencana keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi.

3. Instrumen pengumpulan data dokumentasi

Instrument pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar pengumpulan data berupa *check list*. Lembar pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan data dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, serta

evaluasi asuhan keperawatan pada pasien asma dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Adapun lembar pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Pengkajian

Lembar pengumpulan data ini menggunakan 12 pernyataan. Apabila setiap pernyataan ditemukan pada masing dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak ditemukan maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

b. Diagnosa

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 22 pernyataan. Adapun komponen diagnosa keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI) tahun 2017. Apabila diagnosa keperawatan sesuai dengan SDKI yaitu mengandung *problem, etiology,* serta *sign and symptom* pada dokumen pasien maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai SDKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

c. Intervensi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 18 pernyataan. Adapun komponen intervensi keperawatan yang diharapkan yaitu sesuai dengan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) tahun 2018. Apabila intervensi keperawatan sesuai dengan SIKI maka diberi tanda "√" pada kolom ya, apabila tidak sesuai SIKI maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

d. Implementasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 18 pernyataan. Apabila implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan yang direncanakan, maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

e. Evaluasi

Lembar pengumpulan data ini terdiri dari 4 pernyataan. Apabila ditemukan, maka diberi tanda "√" pada kolom ya, dan apabila tidak sesuai maka beri tanda "√" pada kolom tidak.

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Nursalam, 2011). Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, kemudian dibandingkan dengan teori yang ada selanjutnya data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada penelitian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality)*

Pada penelitian ini akan merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek dengan cara meniadakan identitas seperti nama diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut indentitas tidak terekspos secara luas (Dharma, 2015).

2. Menghormati keadilan dan inklusivitas *(respect for justice inclusiveness)*

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara professional.

Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek (Dharma, 2015).

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang timbul *(balancing harm and benefits)*

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian harus mempertimbangkan manfaat yang bagi subjek penelitian dimana hasil penelitian akan terapkan *(beneficience).* Kemudian meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian *(nonmaleficience)* (Dharma, 2015).